

**PERATURAN NAGARI NO 129/NKBD/02.10.2008 TENTANG SANKSI
ADAT BAGI PELAKU PENCURIAN DI NAGARI KAMPUNG BATU DALAM
KECAMATAN DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK PERSPEKTIF HUKUM
PIDANA ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Jurusan Jinayah Siyash*



Oleh

**SILVIA EFENDI
1313040537**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Sanksi Adat Bagi Pelaku Pencurian Di Jorong Kampung Dalam Barat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Perspektif Hukum Islam" yang disusun oleh Silvia Efendi, NIM. 1313040537 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Nelmawarni, M.Hum.,Ph.D
NIP.197106151997032001



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP. 197901042005011006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peraturan Nagari No 129/NKBD/02.10.2008 Tentang Saksi Adat Bagi Pelaku Pencurian Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Perspektif Hukum Pidana Islam”** oleh **Silvia Efendi, Nim 1313040537**. Adapun yang melatarbelakangi penulis untuk menulis permasalahan ini karena adanya sanksi adat yang diterapkan bagi pelaku pencurian di Jorong Kampung Dalam Barat. Penerapan sanksi adat ini bertujuan untuk memberi hukuman bagi pelaku pencurian, yang mana hukuman tersebut mampu memberi efek jera terhadap pelaku pencurian. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui tata cara pelaksanaan sanksi adat tersebut dan tinjauan hukum Pidana Islam terhadap sanksi adat yang diterapkan bagi pelaku pencurian di Jorong Kampung Dalam Barat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melakukan wawancara dengan pemuka adat, wali jorong, dan masyarakat yang paham dengan sanksi adat di Jorong Kampung Dalam Barat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok guna mencari data yang berhubungan dengan masalah yang ditulis dalam karya ilmiah ini. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan yaitu pertama, Ketika pencuri tertangkap dalam melaksanakan pencurian, maka apabila ingin diselesaikan secara adat jorong Kampung Dalam Barat, terlebih dahulu sipelaku dibawa ke posko pemuda yaitu tempat menyelesaikan segala permasalahan yang ada di jorong Kampung Dalam Barat tersebut. Jika ingin diselesaikan secara hukum Indonesia maka dibawa ke pihak yang berwenang atau kepolisian. Dalam musyawarah berlangsung pihak korban akan ditanya, apakah penyelesaian kasusnya secara adat atau dilaporkan kepada pihak yang berwenang untuk menghukumnya. Kalau secara adat maka sipelaku harus dijatuhi hukuman berdasarkan hukuman yang telah ditetapkan. Apabila pihak korban tidak sepakat menyelesaikan kasus ini secara adat maka berhak dilaporkan ke pihak yang berwenang dengan ketentuan hukum yang berlaku di Negara Indonesia. Kedua, tinjauan hukum pidana Islam terhadap pelaksanaan sanksi adat bagi pelaku pencurian yang diterapkan di jorong tersebut bertentangan dengan hukum pidana Islam. Dimana dalam hukum pidana Islam hukuman bagi pelaku pencurian adalah hukuman potong tangan dan penggantian kerugian. Ketentuan diberlakukannya hukum potong tangan dalam hukum pidana Islam apabila barang yang dicuri tersebut mencapai nisab. Sedangkan di jorong Kampung Dalam Barat sanksi bagi pelaku pencurian tersebut telah ditetapkan berdasarkan sanksi adat yang telah disepakati bersama meskipun sudah terpenuhi syarat-syarat hukuman potong tangan namun hukuman potong tangan tidak diberlakukan di jorong tersebut, maka pelaku dihukum berdasarkan sanksi adat yang telah diterapkan. Hukum adat dalam masyarakat Jorong Kampung Dalam Barat adalah hal yang tidak bisa dipisahkan.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peraturan Nagari No 129/NKBD/02.10.2008 Tentang Saksi Adat Bagi Pelaku Pencurian Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Perspektif Hukum Pidana Islam", disusun oleh **Silvia Efendi, BP. 1313040537** Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 27 Agustus 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ridha Mulyani SH.,MH
NIP 19651108 199403 2001
Penguji I

Masna Yunita, SH.,M.Hum
NIP 19750622 200212 2002
Penguji II

Nelmawarni, M.Hum.,Ph.D
NIP 19710615 199703 2001
Penguji III / Pembimbing I

Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP 19790104 200501 1006
Penguji IV / pembimbing II

Mengetahui

Dekan fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Efrinaldi, M.Ag

NIP 19740719 199803 1001

Halaman pernyataan orisinalitas

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Peraturan Nagari No 129/NKBD/02.10.2008 Tentang Saksi Adat Bagi Pelaku Pencurian Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Perspektif Hukum Pidana Islam adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi ataupun karya yang sudah diduplikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Iman bonjol Padang ataupun di perguruan tinggi lainnya. Melaikan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 10 agustus 2018

Saya yang menyatakan



Silvia efendi

Nim 1313040537

PERSETUJUAN PEMBIMBING

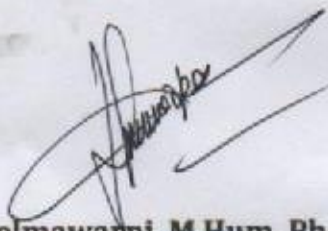
Skripsi dengan judul "**Sanksi Adat Bagi Pelaku Pencurian Di Jorong Kampung Dalam Barat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Perspektif Hukum Islam**" yang disusun oleh **Silvia Efendi, NIM. 1313040537** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

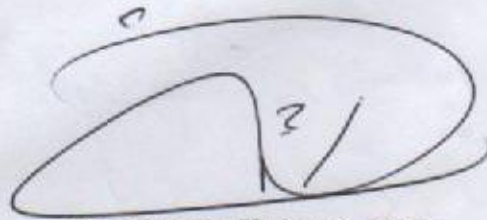
Padang, 14 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Nelmawarni, M.Hum.,Ph.D
NIP.197106151997032001



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP. 197901042005011006